

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA PADA METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT, LEARNING INTEREST, AND STUDENT PERCEPTION FOR THEACHER TEACHING METHOD TO ACHIEVEMENT OF BASIC ACCOUNTING SUBJECT OF CLASSACCOUNTING SMK ABDI NEGARA MUNTILANCADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Hanung Nawang Palupi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

hanungpalupi@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 4) Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 70 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y}=0,651$, $r^2_{x_1y}=0,424$. 2) Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y}=0,356$, $r^2_{x_2y}=0,127$. 3) Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_3y}=0,744$, $r^2_{x_3y}=0,544$. 4) Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)}=0,789$, $R^2_{y(1,2,3)}=0,622$. Nilai SR $X_1=20,51\%$, $X_2=12,49\%$, $X_3=67,00\%$ sedangkan Sumbangan Efektif $X_1=12,76\%$, $X_2=7,77\%$, $X_3=41,68\%$ dan total Sumbangan Efektif yaitu 62,21%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru

Abstract

This research aims to know the effect of: 1) Family Environment to Achievement of Basic Accounting Subject of Class Accounting SMK Abdi Negara Muntilan Academic 2017/2018. 2) Learning Interest to Achievement of Basic Accounting Subject of Class Accounting SMK Abdi Negara Muntilan Academic. 3) Student Perception for Teacher Teaching Method to Achievement of Basic Accounti Subject of Class Accounting SMK Abdi Negara Muntilan Academic 4) Family Environment,

Learning Interest, and Student Perception for Teacher Teaching Method to Achievement of Basic Accounting Subject of Class Accounting SMK Abdi Negara Muntilan Academic.

This research belongs to ex-post facto research. The population of the research are 70 students of Class Accounting of SMK Abdi Negara Muntilan in Academic Year 2017/2018. Data were collected by questionnaire and documentation methods. The perquisite data analysis test consisted of linearity test and multicollinearity test. The data analysis used is simplified regression and multiple regression analysis.

The results of this research demonstrate that: 1) Family Environment positive influence to Achievement of Basic Accounting by $r_{x1y}=0,651$, $r^2_{x1y}=0,424$. 2) Learning Interest positive influence to Achievement of Basic Accounting by $r_{x1y}=0,356$, $r^2_{x1y}=0,127$. 3) Student Perception for Teacher Teaching Method positive influence to Achievement of Basic Accounting by $r_{x1y}=0,744$, $r^2_{x1y}=0,544$. 4) Family Environment, Learning Interest, and Student Perception for Teacher Teaching Method positive influence to Achievement of Basic Accounting represented by $R_{y(1,2,3)}=0,759$, $R^2_{y(1,2,3)} = 0,622$. Furthermore, the SR value is $X_1=20,51\%$, $X_2=12,49\%$, $X_3=67,00\%$ while the SE value is $X_1 =12,76\%$, $X_2 =7,77\%$, $X_3= 41,68\%$ and Total Effective Endowment is 62,21%.

Keywords: *Achievement of Basic Accounting, Family Environment, Learning Interest, Student Perception for Teacher Teaching Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya sadar untuk mencerdaskan diri. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan di era global. Keberhasilan negara dalam mencerdaskan bangsa dapat diukur melalui pendidikan, sedangkan keberhasilan pendidikan itu sendiri dapat diukur dengan prestasi belajar pada semua mata pelajaran salah satunya Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi akuntansi yang diwujudkan dengan nilai yang dapat berupa angka, huruf, maupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dicapai secara maksimal oleh seseorang melalui suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang disebabkan oleh pengalaman yang terjadi berulang-ulang, relatif menetap dan mempunyai sifat yang membekas sepanjang hayat. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat diukur dengan tes yang dilaksanakan di sekolah pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Tes yang dilaksanakan terdiri dari dua bentuk yaitu tes sumatif dan tes formatif. Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) aktor internal

merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar individu. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 22 Agustus 2017 di SMK Abdi Negara Muntilan pada aspek kognitif diketahui bahwa dari 70 siswa hanya 53 siswa atau sekitar 75,25% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sisanya Sebanyak 17 siswa atau sekitar 24,75% belum mencapai KKM.

Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Menurut Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama karena di dalam keluarga inilah anak pertama dan utama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Lingkungan Keluarga berkaitan dengan suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, dan mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa dan guru Akuntansi Dasar jurusan Akuntansi SMK

Abdi Negara Muntilan, Lingkungan Keluarga siswa masih kurang baik. Kurang baiknya Lingkungan Keluarga siswa dilihat dari indikator cara orang tua mendidik anak dari 52 siswa, 19 siswa (36 %) orang tua sering mengajarkan untuk mendapat nilai yang bagus harus belajar yang rajin namun jarang menanamkan kedisiplinan dalam hal belajar. Selain itu dari indikator interaksi orang tua dengan anak dari 52 siswa, 22 siswa (42,21%) orang tua sering tidak mengganggu siswa dalam belajar akan tetapi jarang membantu dalam mengatasi kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga siswa kurang baik dalam mendukung belajar siswa.

Minat Belajar Akuntansi Dasar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132), "Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas". Minat Belajar Akuntansi Dasar tumbuh dalam diri siswa apakah dia tertarik akan sebuah aktivitas atau tidak. Adanya minat dari dalam diri siswa maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar. Ketika siswa menyukai kegiatan belajar Akuntansi Dasar maka akan tercapai tujuan belajar. Berdasarkan observasi tanggal 22 Agustus 2017, Minat Belajar Akuntansi Dasar masih rendah. Hal ini terbukti dari

indikator ketertarikan untuk belajar akuntansi dasar dari 52 siswa terdapat 25 siswa atau sekitar 45,36% sering memperhatikan penjelasan guru akan tetapi sering menyontek saat ulangan. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Belajar Akuntansi Dasar siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan masih kurang.

Persepsi Siswa Pada Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor internal lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Persepsi Siswa Pada Metode Mengajar Guru merupakan sebuah proses saat siswa menerima dan menginterpretasikan informasi mengenai metode mengajar guru yang berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Menurut Slameto (2010:102) "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Persepsi siswa yang menganggap metode mengajar guru menyenangkan harus dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi tanggal 22 Agustus 2017 guru akuntansi dasar menggunakan 2 metode mengajar yaitu metode ceramah dan metode latihan. Metode latihan lebih sering digunakan oleh guru agar siswa

terbiasa mengerjakan berbagai soal akuntansi dasar. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sudah sesuai untuk materi akuntansi dasar, akan tetapi siswa masih mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar. Saat pembelajaran akuntansi dasar di kelas X Akuntansi dengan metode ceramah dari total 24 siswa terdapat 9 siswa atau sekitar 47,7% yang malas mengikuti pembelajaran akuntansi dasar serta mengantuk saat pembelajaran berlangsung, hal ini mengindikasikan adanya persepsi negatif tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru akuntansi dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa Pada Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, dimana peneliti berusaha menenentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok

individu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2015:7) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat Jalan Pemuda, Tamanagung, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah, dan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X, XI, XII Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 70 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, berupa data nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester).

b. Angket atau Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya (Y). Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dalam uji F hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linear apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

2) Uji Multikolinearitas
 Uji Multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antara variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *statistic* pada korelasi *product moment*. dari Karl Pearson. Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005: 58) jika nilai koefisien korelasi antar masing–masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antarvariabel independen sehingga

No	X	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ket
1	X ₁	16/52	1,385	1,84	,185	Linear
2	X ₂	24/44	,587	1,76	,918	Linear
3	X ₃	19/49	,972	1,80	,507	Linear

terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana
 Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, MinT Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru secara sendiri-sendiri dengan mencari koefisien nilai korelasi r_{xy} , nilai koefisien determinasi r^2_{xy} , dan membuat persamaan regresi $Y=aX+K$.

2) Analisis Regresi Ganda
 Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan tahun Ajaran 2017/2018, dengan cara mencari nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$, dan membuat persamaan $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Hasil Uji linearitas dengan *software Statistic* sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Tabel.1 di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, serta Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas dengan Korelasi *Product Moment*

No	X	Koefisien Korelasi			Keterangan
		X ₁	X ₂	X ₃	
1	X ₁	1	0,267	0,654	Ketiga variabel tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.
2	X ₂	0,267	1	0,254	
3	X ₃	0,654	0,254	1	

Berdasarkan Tabel.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai antar ketiga variabel di bawah 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (X₁-Y)

Harga	r-r ²	Koef	Kons-tanta	Sig	Ket.
r _{x1y}	r ² _{x1y}				
0,651	0,424	1,075	37,949	,000	Positif

Berdasarkan Tabel.3 di atas, maka nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,651. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga (X₁) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Nilai koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar, 0,424 yang berarti bahwa, Lingkungan Keluarga (X₁) mampu memengaruhi 42,4% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y), selebihnya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel selain Lingkungan Keluarga.. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y=1,075X_1 + 37,949$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 1,075 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X₁) ditingkatkan satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 1,075. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, dan hipotesis diterima.

- b. Uji Hipotesis Kedua
 Hasil analisis regresi sederhana Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (X₂-Y)

Harga r-r ²		Koef	Konstanta	Sig	Ket.
r _{x₂y}	r ² _{x₂y}				
0,356	0,127	0,361	55,088	,000	Positif

Berdasarkan Tabel.4 di atas, maka nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,356. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan menunjukkan bahwa Minat Belajar (X₂) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Nilai koefisien determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar, 0,127 yang berarti bahwa Minat Belajar (X₂) mampu memengaruhi 12,7% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y), selebihnya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh variabel selain Minat Belajar. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y=0,361X_2 + 55,088$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₂ sebesar 0,361 yang berarti jika Minat Belajar (X₂) ditingkatkan satu satuan maka Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,361. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 dan hipotesis diterima.

- c. Uji Hipotesis Ketiga
 Hasil analisis regresi sederhana Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (X₃-Y)

Harga r-r ²		Koef	Konstanta	Sig	Ket.
r _{x₃y}	r ² _{x₃y}				
0,744	0,554	0,977	4,024	,000	Positif

Berdasarkan Tabel.5 di atas, maka nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,744. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru (X₃) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Nilai koefisien determinasi ($r_{x_3y}^2$) sebesar, 0,554 yang berarti bahwa Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru (X₃) mampu memengaruhi 55,4% perubahan pada

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y), selebihnya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel selain Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y=0,977X_3 + 4,024$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,977 yang berarti jika Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru (X_3) ditingkatkan satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,977. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 dan hipotesis diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda, pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (Analisis Regresi Ganda X_1, X_2, X_3-Y)

Koef	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Ket
-1,336			Positif

0,432	0,789	0,622
0,153		
0,702		

Berdasarkan Tabel.6 di atas, maka nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,789. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) Minat Belajar (X_2) dan Persepsi Siswa Pada Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) . Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar, 0,622 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Persepsi Siswa Pada Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mampu memengaruhi 62,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, selebihnya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel selain Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Persepsi siswa pada Metode Mengajar Guru. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y=0,432X_1+0,153X_2+0,702X_3-1,336$. Persamaan tersebut

menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,432 yang berarti jika variabel Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 0,432 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,153 yang berarti jika variabel Minat Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 0,153 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,702 yang berarti jika variabel Persepsi siswa pada Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,702 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun

Ajaran 2017/2018 dan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	SR	SE
Lingkungan Keluarga	20,51 %	12,76%
Minat Belajar	12,49 %	7,77%
Persepsi siswa pada metode Mengajar Guru	67,00 %	41,68%
Jumlah	100%	62,21%

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 20,51%, variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 12,49%, dan variabel Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 67,00%. Di samping itu Sumbangan Efektif (SE) secara bersama-sama variabel Lingkungan Keluarga Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode

Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 62,21% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sebesar 37,79% diberikan oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, terlihat dari hasil koefisien yang positif dengan nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,651$; koefisien determinasi $r^2_{x_1y} = 0,424$ dan persamaan regresi $Y = 37,949 + 1,075X_1$.
- b. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, terlihat dari hasil koefisien positif dengan nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,356$; koefisien determinasi $r^2_{x_2y} = 0,127$ persamaan regresi $Y = 55,088 + 0,361X_2$.
- c. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018, terlihat dari hasil koefisien yang positif nilai koefisien korelasi $r_{x_3y} = 0,744$; koefisien determinasi $r^2_{x_3y} = 0,554$, dengan persamaan regresi $Y = 4,024 + 0,977X_3$.
- d. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)} = 0,789$ serta harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)} = 0,622$ dan persamaan garis regresi $Y = 1,075X_1 + 0,361X_2 + 0,977X_3 - 1,336$. Sumbangan Relatif (SR) variabel Lingkungan Keluarga sebesar 20,51%, variabel Minat Belajar sebesar 12,49%, dan variabel Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru sebesar 67,00%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Lingkungan Keluarga sebesar 12,76%, variabel Minat Belajar sebesar 7,77%, dan variabel Persepsi

Siswa pada Metode Mengajar Guru sebesar 41,68%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 62,21% dan sebesar 37,79% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Pada variabel Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru berdasarkan butir soal nomor 14 dengan pernyataan--- Metode mengajar yang digunakan guru dapat membangkitkan suasana belajar siswa ketika situasi kelas tidak mendukung menghasilkan skor terendah, artinya hendaknya metode mengajar yang digunakan guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi atau suasana dalam kelas misalnya saja penggunaan metode mengajar yang membuat siswa aktif dan tidak merasa bosan. Butir soal nomor 16 dengan pernyataan---guru menggunakan LCD dalam menjelaskan materi Akuntansi Dasar menghasilkan skor terendah artinya guru hendaknya memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada dengan

baik dan maksimal tujuannya untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kurikulum terbaru. Butir soal nomor 17 dengan pernyataan —Saya merasa senang jika guru menggunakan media dalam pembelajaran Akuntansi Dasar, dimana skor butir yang masih rendah, hendaknya guru dalam pembuatan media yang disajikan ketika proses pembelajaran harus lebih inovatif, kreatif dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dengan media yang ada.

Pada variabel Minat Belajar berdasarkan butir soal nomor 16 dengan pernyataan----saya belajar Akuntansi Dasar setiap hari di rumah menghasilkan skor terendah, hendaknya guru dapat meningkatkan Minat Belajar siswa di rumah dengan pemberian tugas setiap hari yang bervariasi. Butir soal nomor 19 dengan pernyataan---saya menyontek saat ulangan menghasilkan skor terendah, dalam hal ini hendaknya guru dalam pelaksanaan ulangan mengawasi siswa secara keseluruhan dengan ketat namun tetap nyaman atau dengan pembuatan soal yang

bervariasi sehingga siswa sulit untuk menyontek.

- b. Bagi Sekolah
- Variabel Lingkungan Keluarga pada butir soal nomor 8 dengan pernyataan---orang tua saya membantu mengatasi kesulitan saya apabila saya menemui kesulitan dalam belajar menghasilkan skor terendah, untuk itu sekolah bekerjasama dengan guru hendaknya mengadakan sosialisasi dan pembekalan kepada orang tua terutama berkaitan dengan sistem pembelajaran di rumah untuk selanjutnya diadakan monitoring setiap waktu tertentu dalam proses belajar anak di rumah melalui angket atau pertemuan.

Pada variabel Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru butir soal nomor 16 dengan pernyataan---guru menggunakan LCD dalam menjelaskan materi Akuntansi Dasar menghasilkan skor terendah, maka sekolah hendaknya setiap waktu mengadakan pertemuan dan pelatihan secara internal bagi guru untuk memaksimalkan fasilitas sekolah yang ada untuk mendukung proses pembelajaran.

- c. Bagi Peneliti
- Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Lingkungan

Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Abdi negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 62,21%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Persepsi Siswa pada Metode Mengajar Guru, namun masih banyak dipengaruhi oleh faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamzah. B. Uno. (2013). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& .* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.